

## PEMERINTAH UMUMKAN 2 PEMENANG LELANG BLOK MIGAS



*Sumber gambar: Aristya Rahadian Krisabella/cnbc*

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengumumkan pemenang dari lelang empat wilayah kerja (WK) atau blok minyak dan gas bumi (migas) yang ditawarkan melalui penawaran langsung (*direct offer*). Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) Kementerian ESDM Tutuka Ariadji menyebutkan hanya ada dua pemenang dari lelang blok migas yang ditawarkan tersebut. Meski ada empat blok migas yang ditawarkan melalui penawaran langsung, namun hanya ada dua blok yang diminati investor dan ada pemenangnya, antara lain:

1. PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) untuk Blok South CPP, Riau Barat. Bonus tanda tangan US\$500 ribu atau sekitar Rp7,2 miliar (asumsi kurs Rp14.500 per US\$).
2. Husky Energy International Corporation untuk Blok Liman, Jawa Timur. Bonus tanda tangan US\$200 ribu atau sekitar Rp2,9 miliar.

Pemenang tersebut diumumkan dalam *Closing Ceremony "The 45th IPA Convention and Exhibition 2021"*.

Seperti diketahui, pembukaan lelang blok migas tahap pertama ini dilakukan sejak 17 Juni 2021 lalu. Ada enam blok migas yang ditawarkan tersebut terdiri dari empat blok migas ditawarkan melalui penawaran langsung (*direct proposal*) dan dua blok migas melalui lelang reguler (*regular tender*). Adapun proses lelang reguler untuk dua blok migas masih berlangsung hingga Oktober 2021. Akses dokumen lelang reguler dilakukan mulai 17 Juni

2021 hingga 12 Oktober 2021 dan pengembalian dokumen pada 12 Oktober-14 Oktober 2021.

a. Penawaran Langsung

Berikut rincian data untuk penawaran langsung 4 blok migas:

1. WK South CPP, Onshore di Riau Barat.

WK ini ditawarkan melalui penawaran langsung (*direct proposal*).

- Luas wilayah: 5.446,39 km<sup>2</sup>
- Komitmen minimum perusahaan: G&G, Seismik 2D 500 km<sup>2</sup>, Seismik 3D 50 km<sup>2</sup>, dan 1 sumur
- *Signature bonus* (bonus tanda tangan): open bid (tawaran terbuka)
- Jenis kontrak: *Cost Recovery PSC*
- *Sharing Split*: minyak 70%:30% dan gas 60%:40% (pemerintah dan kontraktor)
- Potensi sumber daya gas 49,10 juta barel minyak (MMBO) dan minyak 87,09 miliar kaki kubik (BCF).

2. WK Sumbagsel, Onshore Sumatera Selatan.

WK ini ditawarkan melalui penawaran langsung (*direct proposal*).

- Luas wilayah: 1.751,04 km<sup>2</sup>
- Komitmen minimum perusahaan: G&G dan 1 Sumur
- *Signature bonus* (bonus tanda tangan): *open bid* (tawaran terbuka)
- Jenis Kontrak: fleksibel
- *Sharing Split* untuk *Cost Recovery* : minyak, 70%:30% dan gas 60%:40% (pemerintah dan kontraktor)
- *Base Split Gross Split* : minyak, 57%:43% dan gas 52%:48% (akan disesuaikan pada POD)
- Potensi sumber daya gas sebesar 58 MMBO dan minyak 195 TCF.

3. WK Liman, Onshore dan Offshore, Jawa Timur.

WK ini ditawarkan melalui penawaran langsung (*direct proposal*).

- Luas wilayah: 3.135 km<sup>2</sup>
- Komitmen minimum perusahaan: G&G, 2D Seismic 400 Km
- *Signature bonus* (bonus tanda tangan): *open bid* (tawaran terbuka)
- Jenis Kontrak: *Cost Recovery PSC*
- *Sharing Split*: minyak 70%:30% dan gas 60%:40% (pemerintah dan kontraktor)
- Potensi sumber daya minyak 316 BCF.

4. WK Rangkas, Onshore di Banten dan Jawa Barat.

WK ini ditawarkan melalui penawaran langsung (*direct proposal*).

- Luas wilayah: 3.969,8 km<sup>2</sup>
- Komitmen minimum perusahaan: G&G, 2D Seismic 300 Km
- *Signature bonus* (bonus tanda tangan): *open bid* (tawaran terbuka)
- Jenis Kontrak: *Cost Recovery* PSC
- *Sharing Split*: minyak 70%:30% dan gas 60%:40% (pemerintah dan kontraktor)
- Potensi sumber daya gas 134,83 MMBO.

b. Lelang Reguler

Sementara dua blok migas lainnya yang dilelang secara reguler dan masih berlangsung yaitu:

1. WK Merangin III, Onshore Sumatera Selatan dan Jambi.

Blok migas ini ditawarkan melalui lelang reguler (*regular tender*).

- Luas wilayah: 1.488,84 km<sup>2</sup>
- Komitmen minimum perusahaan: G&G, 3D Seismic 100 Km<sup>2</sup> dan 1 sumur
- *Signature bonus* (bonus tanda tangan): *open bid* (tawaran terbuka)
- Jenis Kontrak: fleksibel
- *Sharing Split* untuk *Cost Recovery* : minyak, 75%:25% dan gas 70%:30% (pemerintah dan kontraktor)
- *Base Split Gross Split*: minyak, 57%:43% dan gas 52%:48% (akan disesuaikan pada POD)
- Potensi sumber daya gas sebesar 352 MMBO.

2. WK North Kangean, Offshore di Jawa Timur.

Blok migas ini ditawarkan melalui lelang reguler (*regular tender*).

- Luas wilayah: 4.679,33 km<sup>2</sup>
- Komitmen minimum perusahaan: G&G, 3D Seismic 200 Km<sup>2</sup> dan 1 sumur
- *Signature bonus* (bonus tanda tangan): *open bid* (tawaran terbuka)
- Jenis Kontrak: fleksibel
- *Sharing Split* untuk *Cost Recovery* : minyak, 75%:25% dan gas 70%:30% (pemerintah dan kontraktor)
- *Base Split Gross Split*: minyak, 57%:43% dan gas 52%:48% (akan disesuaikan pada POD)
- Potensi sumber daya gas sebesar 352 MMBO.

**Sumber Berita:**

1. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210903133815-4-273481/ada-enrg-pemerintah-umumkan-2-pemenang-lelang-blok-migas>, diakses Jum'at, 3 September 2021.
2. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210903/44/1437760/pemerintah-berhasil-lelang-2-blok-migas-dengan-komitmen-investasi-us203-juta>, diakses Jum'at, 3 September 2021.
3. <https://petrominer.com/ini-pemenang-lelang-direct-offer-blok-migas-tahap-i-2021/>, diakses Jum'at, 3 September 2021.
4. <https://www.dunia-energi.com/energi-mega-persada-dan-husky-jadi-pemenang-lelang-blok-migas-tahap-i-2021/>, diakses Jum'at, 3 September 2021.
5. <https://newssetup.kontan.co.id/news/ini-pemenang-lelang-blok-migas-tahap-i-tahun-2021>, diakses Sabtu, 4 September 2021.

**Catatan:**

1. Kebijakan penawaran Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi diatur pada Pasal 2 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 35 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penetapan dan Penawaran Wilayah Kerja Minyak Dan Gas Bumi yaitu:
  - a. Menteri menetapkan kebijakan penyiapan, penetapan dan penawaran Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi.
  - b. Penyiapan, pertetapan dan penawaran Wilayah Kerja diselenggarakan oleh Direktur Jenderal dengan memperhatikan pertimbangan Badan Pelaksana.
  - c. Penawaran Wilayah Kerja dilaksanakan melalui melalui Lelang Wilayah Kerja dan Penawaran Langsung Wilayah Kerja.
  - d. Dalam rangka pelaksanaan penyiapan, penetapan dan penawaran Wilayah Kerja, Direktur Jenderal membentuk Tim Penawaran Wilayah Kerja, yang keanggotaannya terdiri atas wakil dari unit-unit di lingkungan Departemen, Badan Pelaksana dan Perguruan Tinggi.Ketentuan lebih lanjut diatur dengan SOP Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi tentang Lelang Reguler/Penawaran Langsung.
2. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 30 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengenaan, Pemungutan, dan Pembayaran/Penyetoran Penerimaan Negara Bukan

Pajak yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral

- a. Jenis PNBP yang berlaku pada Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi meliputi:
- 1) jasa informasi potensi lelang Wilayah Kerja minyak dan gas bumi (*Bid Document*);
  - 2) bonus tanda tangan (*signature bonus*) yang menjadi kewajiban Kontraktor; dan
  - 3) kewajiban finansial atas pengakhiran Kontrak Kerja Sama (terminasi) yang belum memenuhi komitmen pasti Eksplorasi.

(Pasal 2)

- b. Jenis PNBP berupa bonus tanda tangan (*signature bonus*) yang menjadi kewajiban Kontraktor dikenakan atas Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi yang sudah ditetapkan Kontraktornya.

Jenis PNBP berupa bonus tanda tangan (*signature bonus*) yang menjadi kewajiban Kontraktor dikenakan kepada:

- 1) kontraktor yang telah ditetapkan sebagai pemenang lelang Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi;
- 2) kontraktor yang telah mendapatkan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama;
- 3) anak perusahaan atau afiliasi PT Pertamina (Persero) yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi yang telah berakhir Kontrak Kerja Samanya; atau
- 4) PT Pertamina (Persero) dan Kontraktor yang ditetapkan sebagai pengelola Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi yang telah berakhir Kontrak Kerja Samanya.